

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan dari Analisis pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sebagai berikut : Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kendala dalam pelaksanaan program dan masih harus diperbaiki. Diantaranya

1. Aspek Komunikasi : Mengacu pada hasil penelitian dalam aspek komunikasi Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, komunikasinya sudah berjalan baik, namun dalam pelaksanaan sosialisasi belum optimal, karena masih ada masyarakat yang belum tahu program dan aturan BPNT. Dalam pelaksanaannya pendamping melakukan komunikasi dengan E-warong dengan cara keterbukaan dan disampaikan apa adanya sehingga masyarakat bisa menerima dengan baik pesan dan tujuan tentang Program Bantuan Pangan Non Tunai.
2. Aspek Sumber Daya : Mengacu pada hasil penelitian dalam aspek Sumber Daya, SDM pelaksana masih kurang dikarenakan hanya ada satu pelaksana yang membagikan bantuan.
3. Aspek Disposisi : Mengacu pada hasil penelitian di atas dalam aspek disposisi dalam pelaksanaan program BPNT di Desa Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas peneliti melihat bahwa aspek tersebut sudah berjalan dengan baik, para pelaksana mempunyai komitmen serta demokratis.
4. Aspek Struktur Birokrasi : Mengacu pada hasil penelitian di atas dalam aspek struktur birokrasi, sudah adanya aturan ataupun prosedur-prosedur, petunjuk dan sudah berjalan juga sudah terlaksana sebagaimana mestinya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Terkait kurangnya sosialisasi tentang program BPNT kepada masyarakat maka diharapkan kepada pendamping untuk mengadakan sosialisasi dengan rutin agar masyarakat mengetahui apa itu BPNT dan peraturannya.
2. Sehubungan dengan kurangnya pelaksana program sebaiknya pelaksana program yang membagikan bantuan ditambah sehingga saat pembagian bantuan dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak tergesa-gesa.
3. Sehubungan dengan kurangnya fasilitas penunjang yang ada di E-warong maka dipandang perlu untuk mendirikan ruang tunggu untuk memberikan kenyamanan bagi para KPM ketika menunggu pembagian bantuan dari E-warong.